

BAB V

SIMPULAN DAN SARAN

5.1 Simpulan

Berdasarkan hasil yang telah dilakukan terhadap ekstrak daun gaharu lampung dan palembang dapat disimpulkan :

1. Ekstrak dan Fraksi daun gaharu lampung dan palembang memiliki aktivitas antioksidan dibuktikan pengujian aktivitas antioksidan dengan metode DPPH dan CUPRAC
2. Aktivitas antioksidan paling kuat ada pada fraksi etil asetat daun gaharu lampung maupun pada daun gaharu palembang dengan kategori sangat kuat. Hal ini dibuktikan dengan nilai IC_{50} pada daun gaharu lampung dan daun gaharu palembang berturut-turut yaitu $53,740 \mu\text{g/mL}$ dan $52,393 \mu\text{g/mL}$ serta nilai EC_{50} berturut-turut yaitu $57,052 \mu\text{g/mL}$ dan $55,830 \mu\text{g/mL}$.
3. Penetapan kadar fenolik total menunjukkan bahwa fraksi etil asetat memiliki kadar tertinggi dibanding fraksi n-heksan dan fraksi etanol: air dengan kadar sebesar $12,728 \text{ mg/GAE}$ pada daun gaharu lampung dan $12,406 \text{ mg/GAE}$ pada daun gaharu palembang. Persen kadar terbesar pada penetapan kadar flavonoid juga ada pada fraksi etil asetat dimana persen kadar daun gaharu lampung sebesar $10,315 \text{ mg/QE}$ dan persen kadar daun gaharu palembang sebesar $11,348 \text{ mg/QE}$.

5.2 Saran

1. Perlu dilakukan penelitian aktivitas antioksidan pada tanaman daun gaharu dengan metode lain
2. Perlu dilakukan isolasi dan identifikasi senyawa aktif secara spesifik menggunakan kromatografi cair kinerja tinggi (KCKT/HPLC)